



Volume 10 Nomor 2 (2023) Halaman 104-117
Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya



Website : <https://jtk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785

Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Kantong Bilangan Pada Anak Kelompok A TK Negeri Pembina 1 Palembang

Chaterine Nuzzahara Shakiila¹, Holianah², Syafdaningsih^{3✉}

¹ PPG Prajabatan, Universitas Sriwijaya

² TK Negeri Pembina 1 Palembang

³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya

DOI: <https://doi.org/10.36706/jtk.v10i2.21581>

Received 12/06/2023, Accepted 13/10/2023, Published 30/10/2023

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Kantong Bilangan pada Anak Kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui kegiatan bermain menggunakan media kantong bilangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kegiatan tes perbuatan dan observasi. Analisis data secara kuantitatif dengan hitungan statistika sederhana. Subjek dari penelitian ini ialah anak yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 14 anak di antaranya 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Berdasarkan hasil analisis data penelitian terjadi peningkatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut. Pemerolehan capaian pada pra siklus mencapai rata-rata 45,09% dengan kriteria mulai berkembang, pada siklus I data rata-rata capaian meningkat sebesar 64,29% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 80,80% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dari semua indikator yang muncul dari hasil pengamatan dari siklus II bahwa semua anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10, menyebutkan atau membilang lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10. Dari hasil proses stimulasi tersebut terjadi peningkatan sebesar dari pra siklus hingga siklus II mencapai 35,71% pada kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain dengan menggunakan media kantong bilangan pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Media kantong bilangan bisa menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 bagi anak secara optimal.

Kata Kunci: *lambang bilangan; media kantong bilangan; taman kanak-kanak*

ABSTRACT

Improving the Ability to Recognize Number Symbols 1-10 Through Number Pocket Media in Group A Children at Pembina 1 Palembang State Kindergarten. This study aims to improve the ability to recognize number symbols 1-10 through playing activities using number bag media. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles. Data collection techniques used through deeds test and observation activities. Analyze data quantitatively with simple statistical calculations. The

subjects of this study were children aged 4-5 years totaling 14 children including 7 girls and 7 boys. Based on the results of research data analysis, there was an increase in pre-cycle, cycle I and cycle II respectively. The achievement in the pre-cycle reached an average of 45.09% with the criteria starting to develop, in the first cycle the average achievement data increased by 64.29% with the category developing as expected and in the second cycle the average percentage reached 80.80% with the category developing as expected. This is evidenced by all indicators that arise from observations from cycle II that all children can show the symbols of numbers 1-10, mention or numerate the symbols of numbers 1-10, match numbers with symbols of numbers and imitate writing from the form of symbols of numbers 1-10. From the results of the stimulation process, there was an increase of 35.71% from pre-cycle to cycle II in the ability to recognize number symbols through playing using number bag media in group A children at TK Negeri Pembina 1 Palembang. Number bag media can be the right alternative to improve the ability to recognize number symbols 1-10 for children optimally.

Keywords: *number symbols; number bag media; kindergarten*

How to Cite: Syakiila, Chaterine Nurzahara, Holianah, Syafdaningsih (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Kantong Bilangan Pada Anak Kelompok A TK Negeri Pembina 1 Palembang. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 10(2), 104-117. <https://doi.org/10.36706/jtk.v10i2.21581>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan masa-masa krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana ditandai bahwa di rentang usia tersebut anak mulai mengembangkan potensi yang dimilikinya. Terdapat dua fase periode emas sepanjang masa pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan dirinya, fase tersebut terjadi pada masa balita usia 0-6 tahun dan masa pra-remaja sampai remaja yaitu usia sekitar 13-18 tahun (Phiter, 2022:8). Pada rentang usia inilah perhatian khusus perlu diberikan secara berkelanjutan kepada anak untuk dapat mempersiapkan anak dalam menghadapi masa sekolah dan masa depannya dengan optimal. Orang dewasa memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak, sehingga ia mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapinya, melalui proses stimulasi menyeluruh untuk menstimulasi potensi anak.

Mengingat pentingnya masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, maka perlu memberikan stimulasi terhadap beberapa aspek perkembangan bagi anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif yang distimulasikan pada anak usia 0-6 tahun sebagai salah satu upaya agar anak dapat mempunyai kemampuan berpikir seperti menghubungkan, menilai, mempertimbangkan sesuatu, memecahkan masalah, serta dapat menciptakan suatu karya (Sufa, Feri Faila, Et.al, 2022). Perkembangan aspek kognitif untuk anak usia dini pula tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dimana anak usia 4-5 tahun sudah memiliki capaian mampu membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan mengenal lambang huruf.

Permasalahan yang kerap terlihat secara nyata ialah masih rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. Senada dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersama anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang terlihat bahwa kemampuan kognitif khususnya konsep pengenalan lambang bilangan masih rendah. Terlihat pada kegiatan di kelas anak masih cenderung belum mampu membedakan bentuk dari lambang bilangan 1-10. Anak kerap keliru dalam membedakan lambang bilangan enam dan sembilan. Kemudian, anak di kelompok A kebanyakan mampu membilang atau menyebutkan bilangan dengan benar dan lantang namun masih belum memahami konsep lambang bilangannya, sehingga saat lambang bilangan diberikan secara acak anak masih kebingungan dalam menunjukkan lambang bilangan yang tepat. Melihat hasil observasi yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut maka terlihat dengan jelas bahwa kemampuan pengenalan lambang bilangan anak masih rendah dan membutuhkan stimulasi yang efektif untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak.

Pengenalan lambang bilangan perlu untuk dikuasai oleh anak sehingga dapat membantu anak memecahkan masalah di kehidupan sehari-harinya serta memberikan kesiapan untuk anak mengikuti pendidikan selanjutnya. Pengetahuan matematika bagi anak usia 0-6 tahun menjadi suatu hal penting terutama bagi pemahaman konsep bilangan yang perlu disiapkan sedini mungkin. Menurut Roliana (2018) bahwa pemahaman konsep matematika khususnya konsep bilangan dapat didapatkan melalui pengamatan serta pengalaman langsung dengan menghitung benda konkrit. Senada dengan pendapat dari Sood & Mackey dikutip oleh Hardianti & Rahman (2021) dimana pengetahuan konsep bilangan bagi seorang individu menjadi salah satu dasar untuk memahami konsep dan keterampilan matematika. Kemampuan mengenal lambang bilangan sebagai salah satu bentuk kesanggupan anak dalam mengenal simbol yang melambangkan banyaknya benda (Cahyani, 2020). Oleh sebab itu sangat penting untuk mengenalkan konsep lambang bilangan kepada anak usia dini untuk meminimalisir kegagalan pemahaman konsep matematika dimasa mendatang.

Perkembangan kognitif anak pula erat kaitannya dengan kecerdasan logika matematika. Dalam teori Bruner ia mencetuskan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila pengetahuan dipelajari melalui tiga tahapan kognitif yaitu tahap enaktif (berbasis tindakan dan benda konkrit), tahap ikonik (berbasis gambar atau visualisasi), dan tahap simbolik (berbasis simbol abstrak, bahasa, matematika dan logika) (Handayani et al., 2020). Perkembangan kognitif dikenal sebagai pondasi berkembangnya intelegensi dari setiap anak. Pengetahuan yang didapatkan oleh anak berasal dari pengalaman langsung yang didapatkan oleh anak. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jean Piaget terkait tahap perkembangan kognitif anak dimulai dari tahap *sensorikmotorik* pada usia 0-18 bulan, anak mulai menggunakan panca inderanya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru, tahap *pra operasional* usia 18 bulan- 6 tahun, pada tahap ini anak belajar memaknai lambang ataupun simbol yang ada disekitarnya, tahap *operasional kongkrit* pada usia 6-12 tahun, dimana anak mulai mengelola pengetahuan diabntu dengan benda nyata, dan terakhir tahapan *operasional formal* pada usia 12 tahun- dewasa, anak sudah mampu berpikir abstrak untuk mempertimbangkan suatu kesimpulan

(Istiqomah & Maemonah, 2021). Untuk menanamkan pengetahuan yang optimal anak perlu melewati tahapan-tahapan selama proses pengelolaan pengetahuan yang mereka dapatkan. Kedua pendapat tersebut sama-sama mengungkapkan bahwa anak usia dini memerlukan suatu proses menuju pemahaman ke arah berpikir abstrak atau berpikir simbolik. Proses yang dilakukan anak untuk memahami hal abstrak dan simbolik ialah pemahaman yang kuat melalui benda nyata lalu dilanjutkan melalui representatif melalui gambar (Sandyprihati et al., 2021)

Begitupula dengan mengenalkan konsep lambang bilangan bagi anak usia dini perlu melalui proses yang bertahap dan tidak dapat melihat hasil instan dalam pengenalannya. Dalam pembelajaran kognitif khususnya pembelajaran matematika paling banyak dibutuhkan kemampuan *number sense*. Salah satu kelebihan pemahaman terkait *number sense* anak dapat mendapatkan pengetahuan konkret dalam mengenal lambang bilangan. Sesuai dengan pendapat Piaget bahwa untuk memahami konsep bilangan perlu dilakukan pengenalan dengan menggunakan benda dan peristiwa konkret bagi anak usia dini (Kartini & Julianto, 2016). Untuk menstimulasi kemampuan *number sense* dalam upaya mengenalkan lambang bilangan bagi anak tentu saja dibutuhkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran dan pengayaan bagi guru sehingga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Udiani & Kristiantari, 2021). Media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran dan memberikan stimulasi kepada anak untuk membangkitkan motivasi dan minat belajarnya di dalam kelas (Efendi et al., 2020). Pemilihan media sesuai usia anak dapat memberikan stimulus yang tepat bagi pemahaman konsep matematika dan mendapatkan pengetahuan yang benar tanpa mengalami kesulitan (Syafdaningsih et al., 2023). Sehingga dapat kita ketahui bahwa media menjadi salah satu sarana penting untuk memberikan stimulus yang optimal bagi perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media yang dipilih sebagai solusi untuk mengenalkan konsep lambang bilangan bagi anak kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun ialah media kantong bilangan. Media kantong bilangan menjadi alternatif sebagai sarana memberikan pemahaman tentang pengenalan konsep bilangan pada anak. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses kegiatan belajar. Media kantong bilangan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia dini di taman kanak-kanak dalam penelitiannya (Futiani & Yeni, 2023). Media kantong bilangan adalah media yang didesain menggunakan papan flanel dengan menggunakan tema buah dan sayur berwarna-warni. Media kantong bilangan yang didesain menyediakan lambang bilangan 1-10 yang terbuat dari kain flanel yang ditempel di kantong bilangan tersebut, sehingga anak dapat meraba secara langsung bentuk dari lambang bilangan 1-10. Media tersebut juga disediakan lambang bilangan 1-10 lepas, dimana lambang bilangan lepas tersebut juga dapat dilihat dan diraba langsung melalui sensor anak. Melalui proses belajar sambil bermain dengan media yang dipersiapkan dapat meningkatkan kecerdasan anak dan memberikan pengalaman dasar dalam memperoleh keterampilan yang anak perlukan (Rahma & Widayarsi, 2023).

Dari hasil data observasi nampak rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dan juga penyajian pembelajaran yang masih kurang menarik bagi anak menjadi salah satu permasalahan yang perlu dikaji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media kantong bilangan untuk upaya meningkatkan pengenalan konsep lambang bilangan 1-10 bagi anak kelompok A di TK Negeri pembina 1 Palembang. Melalui media kantong bilangan diharapkan dapat memberikan perubahan dan peningkatan yang signifikan bagi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini ialah suatu upaya penelitian dengan mencermati suatu kegiatan belajar yang diberikan tindakan, secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas dengan tujuan pemecahan masalah dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Pahleviannur & Dkk, 2022). Tindakan yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini secara bertahap dan berulang dimulai dari kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah model Kurt Lewin. Menurut model tersebut ada empat komponen yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan, dan refleksi (*reflecting*) (Payadna, I Putu. A.A, 2022). Penelitian ini berakhir apabila hasil yang diperoleh sudah memenuhi kriteria peningkatan yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga, penerapan model ini dilakukan tergantung dengan hasil peningkatan yang ditentukan dan diperoleh selama proses penelitian . Berikut desain alir siklus dari model penelitian Kurt Lewin:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Palembang, di kelas A1 yang memiliki 14 orang siswa terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian tindakan kelas ini ialah observasi atau pengamatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Disertai dengan dokumentasi dari foto yang diambil ketika anak mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media kantong

bilangan selama proses pembelajaran di kelas. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah data berupa kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif dalam pengolahan datanya menggunakan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata, mosud, simpangan baku, dan persentase (Saputra et al., 2021).

Tabel 1. Kategori Penilaian

Angka	Huruf	Keterangan
25-43	BB	Belum berkembang
44-62	MB	Mulai berkembang
63-81	BSH	Berkembang sesuai harapan
82-100	BSB	Berkembang sangat baik

(Johni, 2016)

Untuk menghitung analisis data persentase tingkat keberhasilan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi skor capaian

N = Jumlah anak/ indikator

(Maisarah, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data yang didapatkan selama proses penelitian dengan tiga tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, maka didapatkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media kantong bilangan mengalami perubahan dan peningkatan di setiap siklusnya. Artinya stimulus yang diberikan melalui media kantong bilangan efektif untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10 bagi anak kelompok A di TK Negeri 1 Pembina Palembang yang dilakukan peneliti selama proses siklus penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan pengamatan dari kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dan melihat hasil penilaian dari pra siklus penelitian hingga mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan memasukan kegiatan untuk melatih kemampuan literasi dan numerasi di dalam kegiatannya, mempersiapkan pedoman observasi dan instrumen

penilaian, dan mempersiapkan media kantong bilangan serta seluruh persiapan yang mendukung jalannya proses penelitian. Observasi yang dilakukan berdasarkan empat indikator yaitu menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya, menyebutkan/ membilang lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10, dan menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan menggunakan media kantong bilangan sebagai sarana pendukung pembelajaran. Setelah itu kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir dengan menganalisis hasil dari proses kegiatan belajar yang telah dilakukan.

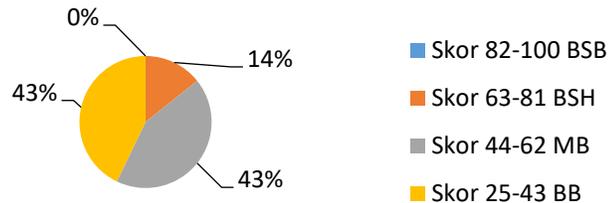
Tabel 2. Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan kognitif berupa kemampuan mengenal lambang bilangan	Kemampuan mengenal lambang bilangan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya2. Anak dapat menyebutkan atau membilang lambang bilangan 1-103. Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-104. Anak dapat menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10

Dari hasil observasi awal terlihat rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Anak kelompok A yang dominan berusia umur 4-5 tahun masih banyak yang belum mampu membedakan bentuk dari lambang bilangan 1-10. Mereka hanya cakap dalam membilang bilangan 1-10 saja tanpa mengetahui bentuk konkret dari lambang bilangan yang mereka sebutkan. Menurut Hasanah (2020) pemahaman *number sense* sangat penting diberikan kepada anak usia 0-6 tahun sebagai upaya agar anak memiliki pengetahuan dasar dalam mengetahui konsep bilangan yang berguna bagi kehidupannya. Senada dengan pendapat tersebut, pada saat anak belajar *number sense* mereka tidak sekedar belajar berhitung, namun anak dapat melatih daya nalar dan berpikir logis dimana hal tersebut sangat dibutuhkan untuk memahami hubungan sebab akibat (Elina et al., 2015). Kemampuan *number sense* yang dipenting di berikan kepada anak usia dini memiliki tujuan untuk menstimulasi kemampuan berpikir sederhana yang nantinya dapat mempermudah anak dalam memahami konsep nyata terhadap konsep bilangan (Kristiana et al., 2022). Mengenalkan lambang bilangan kepada anak usia dini perlu dilakukan dengan memberikan benda konkret yang dapat mereka lihat dan pegang secara langsung. Sehingga anak dapat mengelola pemahaman abstrak melalui benda konkret yang mereka lihat.

Peneliti mengumpulkan data terkait kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A melalui proses observasi dan melihat hasil penilaian dari data pra siklus yang didapatkan. Setelah melihat hasil data pra siklus didapatkan data yang cukup rendah pada aspek mengenal lambang bilangan 1-10 dengan rata-rata keseluruhan 45,09% tingkat capaian dari setiap indikator kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10. Peneliti menentukan indikator persentase keberhasilan apabila mencapai 70% capaian keberhasilan yang diperoleh oleh anak kelompok A. Data pra siklus yang peneliti dapatkan dari empat indikator yang diteliti dan diobservasi diperoleh kriteria belum berkembang ada 6 anak atau 43%, pada kriteria mulai berkembang ada 6 orang anak atau 43%, adapun anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan ada 2 orang anak atau 14%, dan pada masih belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 0%. Data hasil capaian yang masih cukup jauh dari indikator persentase keberhasilan maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus I.

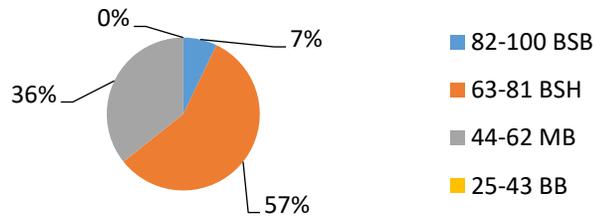
Persentase Capaian Anak Pra Siklus



Gambar 2. Persentase Capaian Anak Kelompok A Pra Siklus

Pada siklus I peneliti melanjutkan tindakan untuk menstimulus peserta didik untuk mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media kantong bilangan. Proses berkelanjutan untuk mendapatkan hasil data pada siklus I dengan mengacu pada indikator kemampuan mengenal lambang bilangan. Hasil dari proses pemerolehan data pada siklus I bersama anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang menunjukkan peningkatan rata-rata persentase mencapai 64,29% keberhasilan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Ditunjukkan tidak adanya anak yang berada di kriteria belum berkembang dengan 0% capaian, kemudian 5 orang anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang atau 36%, diperoleh kriteria berkembang sesuai harapan oleh 8 orang anak atau 57%, dan pemerolehan kriteria berkembang sangat baik oleh 1 orang anak atau 7% capaian persentase. Pada siklus ini terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A. Dimana data yang diperoleh menunjukkan peningkatan sebesar 19,2% dari tahap pra siklus ke siklus I penelitian. Namun, data yang diperoleh tersebut masih belum mencapai kriteria indikator capaian yang peneliti tetapkan. Sehingga peneliti tetap melanjutkan proses penelitian pada siklus II untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang.

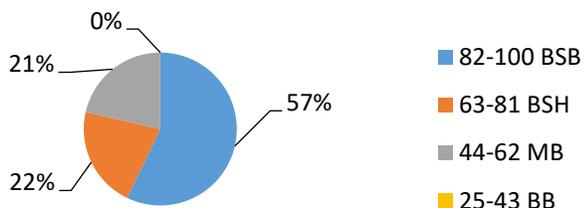
Persentase Capaian Anak Siklus I



Gambar 3. Persentase Capaian Anak Kelompok A Siklus I

Selanjutnya pada siklus II peneliti masih memberikan stimulus dengan menggunakan media kantong bilangan untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10. Penilaian capaian terdiri dari 4 indikator diantaranya menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya, menyebutkan atau membilang lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10, dan menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10. Selama proses observasi pada kegiatan siklus II ini anak sudah menunjukkan progres baik dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Hampir seluruh anak dirombel A1 menunjukkan peningkatan kemampuan dari setiap indikator penilaian. Data hasil rata-rata keseluruhan persentase kemampuan anak pada siklus II ialah 80,80%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan data pada siklus I. Capaian kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 di siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,51% apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Angkat persentase capaian kemampuan anak juga telah mencapai nilai rata-rata capaian yang peneliti tetapkan yaitu 70%. Pada siklus II di kategori belum berkembang sudah tidak ada lagi anak yang berada di kategori tersebut atau 0%, pada kategori mulai berkembang masih ada 3 orang anak atau 21%, ada 3 orang anak pula yang memperoleh kategori berkembang sesuai harapan atau 21%, dan pada kategori berkembang sangat baik ada orang anak atau 57% . Pada siklus ke II ini anak sudah menunjukkan peningkatan signifikan. Dibuktikan dengan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dari saat pra siklus hingga siklus II.

Persentase Capaian Anak Siklus II



Gambar 4. Persentase Capaian Anak Kelompok A Siklus II

Berikut akan peneliti paparkan hasil persentase peningkatan yang diperoleh oleh anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang melalui tabel tersebut:

Tabel 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Mulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Persentase (%) Pra Siklus	Persentase (%) Siklus I	Persentase (%) Siklus II
1	Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya	48,21%	69,64%	89,29%
2	Anak dapat menyebutkan atau membilang lambang bilangan 1-10	41,07%	66,07%	85,71%
3	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10	37,50%	57,14%	71,43%
4	Anak dapat menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10	53,57	64,29%	76,79%
Rata-Rata Capaian		45,09%	64,29%	80,80%
Indikator Keberhasilan yang ditetapkan		70%		

Hasil perolehan rata-rata capaian dari tiap indikator penelitian tindakan kelas ini upaya meningkatkan konsep pengenalan lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang mengalami peningkatan yang terlihat jelas dari data tabel di atas. Peningkatan yang secara perlahan melalui beberapa siklus dan tahapan yang dilalui berujung akan hasil yang optimal. Kemampuan mengenal lambang bilangan sangat penting untuk dikuasai oleh anak sejak sedini mungkin. Mengenalkan lambang bilangan pada anak usai dini perlu dilakukan stimulasi sensori dengan memperhatikan *number sense* yang bersifat melibatkan pancera indra baik pengelihatannya, pendengaran, gerakan, maupun indra perabanya (Anwar, 2021). Pengenalan lambang bilangan terdiri dari beberapa tahap yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari tahap

mengenal dan membaca bilangan, mengenalkan lambang bilangan melalui perkataan, anak diajak untuk meniru tulisan bilangan dengan baik, dan yang terakhir mengajarkan untuk menghitung jumlah suatu objek (Saputri et al., 2022). Untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak perlu dilakukan secara bertahap dan dilakukan dengan suatu kegiatan yang menarik didukung dengan media yang dapat memberikan dampak yang optimal. Alternatif media yang dapat merangsang perkembangan pengenalan lambang bilangan yaitu dengan bantuan media kantong bilangan. Media kantong bilangan dapat membantu anak memahami hal yang bersifat konkret, memudahkan anak mengetahui bentuk nilai dari suatu bilangan setya mengetahui cara penjumlahan dan pengurangan sederhana (Pratama, 2019). Media sebagai alat bantu pembelajaran untuk memberikan penguatan dalam merangsang interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Pitaloka, 2022).



Gambar 5. Proses Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kantong Bilangan

Dengan demikian, dari hasil penelitian interdependen pengaruh positif yaitu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak kelompok A di TK Negeri Pembina 1 Palembang melalui media kantong bilangan. Anak nampak termotivasi dan antusias saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas setelah diberikan suatu media baru yang menarik bagi mereka. Peningkatan yang signifikan terlihat dari data-data yang diperoleh oleh peneliti mulai dari pra siklus menunjukkan rata-rata capaian sebesar 45,09%, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 69,29%, dan pada siklus II mencapai rata-rata 80,80%. Terlihat dari data rata-rata dari tiap siklus tersebut mengalami peningkatan secara berkala. Bahwa dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran mengenalkan lambang bilangan 1-10 mampu memberikan dampak positif dan dapat memecahkan masalah yang terjadi di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan dengan optimal kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Negeri 1 Pembina Palembang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II secara berturut-turut. Hasil data observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berkriteria berkembang sangat baik atau mendapatkan persentase 45,09% dengan kategori mulai berkembang. Setelah dilakukan tindakan lanjutan pada siklus I terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase sebesar 64,29% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Selanjutnya peneliti melakukan perlakuan pada siklus II dan ada peningkatan rata-rata capaian sebesar 80,80% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Dari hasil proses stimulasi tersebut terjadi peningkatan sebesar dari pra siklus hingga siklus II mencapai 35,71%. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator muncul dari hasil pengamatan akhir di siklus II, anak sudah mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya, menyebutkan atau membilang lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10 dan menirukan tulisan dari bentuk lambang bilangan 1-10 dengan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas diberikannya kesempatan untuk mendapatkan beasiswa dari Kemendikbudristek atas program beasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2022 FKIP Universitas Sriwijaya. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada keluarga besar TK Negeri 1 Pembina Palembang dan juga segenap dosen PG-PAUD Universitas Sriwijaya karena telah memberikan bimbingan selama proses penulisan. Tak lupa berterima kasih kepada diri sendiri dan segenap orang yang menyayangi saya sehingga saya bisa menuangkan buah pemikiran saya melalui tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. Fitri. (2021). Media Number Sense Untuk Mengenalkan Bilangan Pada Anak Usia Dini Dengan Multisensori. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 5(2), 55–64.
- Cahyani, A. D. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 181.
- Efendi, Y., Adi, E., & Sulthoni, S. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Motion Graphics pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Pandanrejo 1 Kabupaten Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(2), 97–102.
- Elina, S., Fadillah, F., & Lukmanulhakim, L. (2015). Peningkatan Pengetahuan Konsep Bilangan melalui Objek Lingkungan Belajar Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1–8.
- Futiani, F., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak- Kanak Putih Asri

Kamboja Sumedang. 7(1), 119–126.

- Handayani, N. W. P., Ardana, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Model Bruner, Budaya Lokal, dan Scaffolding untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Relasi dan Fungsi. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 221.
- Hardianti, R. H., & Rahman, A. R. (2021). Mengembangkan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Bowling, Model Explicit Instruction, Metode Bermain Dan Pemberian Tugas Di Tk. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(2), 25.
- Hasanah, A. (2020). Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 69–79.
- Istiqomah, N., & Maemonah, M. (2021). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 151.
- Johani, D. (2016). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak*. Prenada Media
- Kartini, L., & Julianto, J. (2016). Pengaruh media number sense terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok B. *PAUD Teratai*, 5(1), 1–6.
- Kristiana, D., Jumadi, J., & Nurhidayah, D. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Number sense Bagi Guru PAUD Aisyiyah. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–6.
- Maisarah. (2020). *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. 82. Media Sains Indonesia
- Pahleviannur, M. R., & Dkk. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN: Vol. VI (Issue 1)*.
- Payadna, I Putu. A.A, E. a. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish
- Phiter, I. (2022). *BRAIN SCULPTOR: Seni Membentuk dan Melatih Otak Anak*. Elex Media Komputindo.
- Pitaloka, D. et. a. (2022). *Pemanfaatan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Oerasi Hitung*. 4(1), 26–36.
- Pratama, A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi PGSD*, 8(22).
- Rahma, T. D., & Widyasari, C. (2023). *Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Kantong Buah Pintar*. 7(2), 2293–2300.
- Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Nasional Pendidikan Dasar*, 2015, 417–420.
- Sandyprihati, D., Rasmani, U. E. E., & Hafidah, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(1), 69–74. 7
- Saputra, N., Zanthi, L. S., Gradini, E., Jahring, Rif'an, A., & Arifin, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Saputri, Q., Marlina, L., & Dewi, K. (2022). Pengembangan Media Maze Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok B di Tk Islam Adventure Palembang. *Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 9(1), 80–90.
- Sufa, Feri Faila, Gunarhadi, Muhammad akhyar, M. yusuf. (2022). *Mengenalkan Konsep Matematika Melalui Bermain Imajinasi Pada Anak Usia Dini*. Unisri Press.
- Syafdaningsih, S., Hasmalena, H., Rukiyah, R., Pagarwati, L. D. A., Zulaiha, D., Siregar, R. R.,

- Arjuna, A., & Sofia, A. (2023). Pengembangan Media Timbangan Materi Konsep Pengukuran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 674–684.
- Udiani, N. K. I., & Kristiantari, M. . R. (2021). Video Pembelajaran Pengenalan Lambang Bilangan Berbasis Teori Brunner untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 202.